



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

DAN

**LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN
KEPALA DAERAH**

TAHUN ANGGARAN 2021

DINAS PERTANIAN

**KABUPATEN CIREBON
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat, maka disusunlah Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan daerah (LPPD) dan Laporan Pertanggungjawaban Kepala Daerah (LKPJ) Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon Tahun 2021. Dokumen ini merupakan laporan atas penyelenggaraan pemerintahan pada Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon selama 1 (Satu) Tahun Anggaran berdasarkan Rencana Kinerja (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon. Laporan ini disusun sebagai instrumen untuk melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan bidang pertanian serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja yang disampaikan oleh Kepala Dinas Pertanian kepada Pemerintah Kabupaten Cirebon.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih atas kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan LPPD dan LKPJ ini, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi bagi kita semua untuk terus berupaya melakukan perbaikan berkelanjutan demi kemajuan Kabupaten Cirebon. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini belum sempurna sehingga kami menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kekurangan ataupun kelemahan.

Sumber, Januari 2022



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
A. PENDAHULUAN.....	1
1. Gambaran Umum Kabupaten Cirebon.....	1
2. Kebijakan Umum Dan Pengelolaan Keuangan.....	2
B. CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH.....	4
1. Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan.....	4
2. Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah	4
C. CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN	5
D. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH.....	17
1. Urusan yang Melekat pada Perangkat Daerah (Non Urusan).....	20
2. Urusan Pilihan Bidang Pertanian	27
3. Prestasi-prestasi	42
E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TERHADAP LKPJ TAHUN 2020	42
F. PENUTUP	45
G. LAMPIRAN.....	46

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN KEPALA DAERAH
DAN
INDIKATOR KINERJA KUNCI LPPD**

TAHUN ANGGARAN 2021



**DINAS PERTANIAN
KABUPATEN CIREBON**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ASEP PAMUNGKAS. SP., MP**

NIP : 19650909 199303 1 006

Pangkat : Pembina TK I

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian

Menyatakan bahwa data yang kami kirimkan untuk penyusunan LPPD, LKPJ Kepala Daerah dan IKK LPPD Tahun Anggaran 2021 adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sumber, Januari 2022

KEPALA DINAS PERTANIAN,
ASEP PAMUNGKAS. SP., MP
Pembina TK I
NIP. 19650909 199303 1 006

**LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
DAN
LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN KEPALA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2021**

DINAS PERTANIAN

A. PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum Kabupaten Cirebon

Dinas Pertanian menangani Urusan Pertanian di Kabupaten Cirebon. Berikut merupakan gambaran kondisi Pertanian di Kabupaten Cirebon.

Tabel 1. Gambaran Pertanian di Kabupaten Cirebon Tahun 2021

Uraian	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)	Serapan Tenaga Kerja (Org)	Lokasi Sentra Produksi	Area Pemasaran
Padi	92.539	92.409	703.044	1.850.780	Gegesik, Susukan, Kapetakan, Panguragan, Kalangenan	Wialyah Cirebon, Pasar Induk Cipinang, dan Pasar Induk Johar Karawang
Bawang Merah	3.388	3.396	336.136	1.185.800	Pabedilan, Losari, Waled, Babakan, Gebang	Filipina, Vietnam, Singapura, Pasar Induk Kramat Jati, Tanah tinggi, Caringin, dan Pasar Jawa Barat
Cabe Besar	602	599	55.637	150.500	Waled, Losari, Susukan, Pasaleman, Arjawinangun	Pasar Induk Jagasatru dan Caringin
Mangga	9.338	10.322	51.041	336.168	Astanajapura, Lemahabang, Greged, Sedong, Gempol	Malaysia, Timur Tengah, Singapura, dan Pasar Domestik
Tebu	3.670	3.670	15.266	3670	Pasaleman, Gebang, Susukan Lebak, Pangenan, Lemahabang, Karangwareng, Karangsembung, Astanajapura	Wilayah Jawa Barat
Kelapa	447	447	348	4470	Palimanan, Pangenan, Gunungjati, Sumber, Babakan, Gebang, Mundu, Sedong, Suranenggala	Pasar Produksi Wilayah Kabupaten Cirebon
Pisang	3.861	6.156	11.521	115.830	Gempol, Palimanan, Depok, Lemahabang, dan Astanajapura	Wilayah Cirebon
Pepaya	1.277	2.740	6.692	38.310	Pasaleman, Susukan Lebak, Dukupuntang, dan Lemahabang	Jakarta dan Wilayah Cirebon

Tabel 2. Gambaran Peternakan di Kabupaten Cirebon Tahun 2021

Uraian	Populasi (Ekor)	Produksi Daging (Kg)	Produksi Telur (Kg)	Produksi Susu (Kg)	Lokasi Sentra Produksi
Sapi	5.295	4.364.539		323.659	Pabedilan, Babakan, Talun, Sedong, Beber, Gunungjati, Arjawinangun
Domba	307.537	1.682.858		-	Gegesik, Sumber, Gebang, Waled
Kambing	21.028	50.700		-	Gebang, Losari, Dukupuntang, Waled
Kerbau	3.169	4.989		-	Babakan, Plered, Waled, Arjawinangun,
Itik	648.468	506.311	4.076.762		Panguragan, Losari, Gebang
Itik Manila	276.816	166.256	1.524.536		Pangenan,
Ayam Ras Pedaging	3.221.600	25.341.106	-		Karangwareng, Susukan, Gegesik, Sedong, Losari, Jamblang, Arjawinangun
Ayam Ras Petelur	87.156		4.076.762		Talun, Dukupuntang

2. Kebijakan Umum Dan Pengelolaan Keuangan

Pada Tahun Anggaran 2021, Dinas Pertanian mengelola anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Cirebon sejumlah Rp. 50.843.909.572,- dengan realisasi sejumlah Rp. 43.589.403.997,- atau 85,73%. Sedangkan sisa Anggaran yang tidak diserap sejumlah Rp. 7.254.505.575,-. Berikut ialah rincian pengelolaan anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Cirebon Pada Tahun Anggaran 2021.

Tabel 3. Pendapatan, Belanja Operasi dan Belanja Modal Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2021

KODE REK.	URAIAN	JUMLAH (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	PERSEN (%)
4.	PENDAPATAN DAERAH	428.859.000,00	436.671.300,00	7.812.300,00	101,82
4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	428.859.000,00	436.671.300,00	7.812.300,00	101,82
4.1.02.	RETRIBUSI DAERAH	428.859.000,00	436.671.300,00	7.812.300,00	101,82
4.1.02.02.	Retribusi Jasa Usaha	428.859.000,00	436.671.300,00	7.812.300,00	101,82
4.1.02.02.02.	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	69.000.000,00	73.679.000,00	4.679.000,00	106,78
4.1.02.02.07.	Retribusi Rumah Potong Hewan	153.275.000,00	169.492.000,00	16.217.000,00	110,58
4.1.02.02.11.	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	206.584.000,00	193.500.300,00	-13.083.700,00	93,67
	JUMLAH PENDAPATAN	428.859.000,00	436.671.300,00	-7.812.300,00	101,82

KODE REK.	URAIAN	JUMLAH (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	PERSEN (%)
5.	BELANJA DAERAH	50.843.909.572,00	43.589.403.997,00	7.254.505.575,00	85,73
5.1.	BELANJA OPERASI	50.736.306.172,00	43.488.281.897,00	7.248.024.275,00	85,71
5.1.01.	BELANJA PEGAWAI	35.349.486.000,00	29.762.805.593,00	5.586.680.407,00	84,20
5.1.02.	BELANJA BARANG DAN JASA	8.698.880.172,00	8.419.168.704,00	279.711.468,00	96,78
5.1.05.	BELANJA HIBAH	6.687.940.000,00	5.306.307.600,00	1.381.632.400,00	79,34
5.2.	BELANJA MODAL	107.603.400,00	101.122.100,00	6.481.300,00	93,98
5.2.02.	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	104.149.400,00	101.122.100,00	3.027.300,00	97,09
5.2.05.	BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA	3.454.000,00	0,00	3.454.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA		50.843.909.572,00	43.589.403.997,00	7.254.505.575,00	85,73
SURPLUS / (DEFISIT)		(50.415.050.572,00)	(43.152.732.697,00)		

Selain mengelola Anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Cirebon, Dinas Pertanian juga memperoleh Anggaran yang berasal dari APBN atau APBD Provinsi Jawa Barat dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4. Pengelolaan Anggaran APBN dan APBD Provinsi Pada Pertanian Tahun Anggaran 2021

No	Sumber Anggaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%	Ket.
1	APBN	5.613.119.050	5.603.431.550	9.687.500		
1.1	Kementerian Pertanian	1.890.924.475	1.890.924.475	-	100	TP
1.2	Kementerian Pertanian	1.060.566.375	1.060.566.375	-	100	TP
1.3	Kementerian Pertanian	960.565.200	950.877.700	9.687.500	98,99	TP
1.4	Kementerian Pertanian	1.564.063.000	1.564.063.000	-	100	DEKONSENTRASI
1.5	Kementerian Pertanian	120.000.000	120.000.000	-	100	TP
1.6	Kementerian Pertanian	17.000.000	17.000.000	-	100	TP

No	Sumber Anggaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%	Ket.
2	APBD Prov Jabar	4.193.600.000	3.915.729.750			
2.1	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1.715.200.000	1.715.200.000	-	100,00	TP
2.2	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	347.500.000	347.500.000	-	100,00	TP
2.3	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	2.130.900.000	1.853.029.750	277.870.250	86,96	TP

B. CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

1. Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan

Untuk capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan, selanjutnya dapat dilihat pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagaimana tercantum dalam lampiran laporan ini.

2. Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah

Kinerja Pemerintah Kabupaten Cirebon diukur dari pencapaian Target Misi Bupati yang tertuang dalam perencanaan yang terukur. Target misi Bupati tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) serta Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Berikut merupakan capaian atas target kinerja Tahun 2020 dan 2021.

Tabel 5. Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Tahun 2020-2021

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2020	CAPAIAN 2020	TARGET 2021	CAPAIAN 2021
	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah yang berkeadilan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan						
1.	Meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	Persentase kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	%	10,98	11,08	-	-
		Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian	%	-	-	1,86	na

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2020	CAPAIAN 2020	TARGET 2021	CAPAIAN 2021
1.1	Meningkatnya produksi sektor Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura, dan Peternakan terhadap PDRB	Laju Produksi Sektor Tanaman Pangan (Beras)	%	1,00	1,43	1,00	1,05
		Laju Produksi Sektor Hortikultura (Bawang Merah, Cabai Besar dan Mangga)	%	0,4	0,48	0,4	0,27
		Laju Produksi Sektor Perkebunan (Gula dan Kelapa)	%	0,6	0,44	0,6	0,44
		Laju Produksi Sektor Peternakan (Sapi Potong, Ayam Ras, Unggas Lokal dan Domba)	%	1,7	1,72	1,7	1,77
1.2	Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani	Persentase Kelas Kelompok Petani Utama dan Madya	%	4,59	5,7	4,75	6,42
1.3	Meningkatnya Kualitas pelayanan publik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) SKPD	Poin	77	82,88	82,90	82,92
1.4	Meningkatnya produksi sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura, dan Peternakan) terhadap PDRB	Jumlah produksi komoditas sektor Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura dan Peternakan	Ton	-	-	480.388	475.896*

keterangan: *) data sementara

C. CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Penyelenggaraan asas tugas pembantuan merupakan implementasi dari sistem dan prosedur penugasan pemerintah kepada daerah, dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan/atau desa, untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pembangunan yang disertai dengan kewajiban melaporkan pelaksanaannya dan mempertanggungjawabkan kepada pemberi penugasan.

Pemberian anggaran Tugas Pembantuan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan,

pembangunan dan pelayanan umum. Adapun tujuan pemberian Tugas Pembantuan tersebut adalah untuk memperlancar pelaksanaan tugas dan penyelesaian permasalahan, membantu penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

1. Tugas Pembantuan Yang Diterima

Anggaran Tugas Pembantuan yang diterima Dinas Pertanian pada Tahun Anggaran 2021 bersumber dari 1 (satu) Kementerian dan 1 (satu) Dinas Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Rincian tugas pembantuan yang diterima Dinas Pertanian dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 6. DAFTAR PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DINAS PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2021**

No	Bidang Urusan	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan	Dasar Pelaksanaan Penugasan (TP)	Program, Kegiatan, Output, dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	%	Realisasi (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Pertanian	Kementerian Pertanian	Nomor DIPA: SP DIPA-018.08.4.029168/2021 tanggal 23 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Program: Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian - Kegiatan: Bantuan Pemerintah Rehabilitasi Jaringan Irigasi dan Irigasi Perpompaan Besar. - Keluaran: Jaringan Irigasi Tersier yang direhabilitasi; Irigasi Perpompaan Besar (Rumah Pompa) yang dibangun - Rincian Kegiatan: Rehabilitasi jaringan irigasi tersier, pembangunan perpompaan besar, belanja material dan belanja tenaga kerja. 	1.715.200.000	100	1.715.200.000	100	<ul style="list-style-type: none"> -Jumlah Jaringan Irigasi Tersier yang direhabilitasi sebanyak 20 unit -Jumlah Irigasi Perpompaan Besar (Rumah Pompa) yang dibangun sebanyak 2 unit 	100
2.	Pertanian	Kementerian Pertanian	SK PPK Direktorat Pupuk dan Pestisida Nomor: 251.B/UPPO/Kpts /PPK/B.5.4/08/20 21 Tanggal 3 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Program: Pendampingan Pupuk Menuju Pertanian Organik - Kegiatan: Pupuk Menuju Pertanian Organik Melalui Pengembangan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) - Keluaran: Jumlah Unit Pengolah Pupuk Organik yang dibangun 	400.000.000	100	400.000.000	100	-Jumlah Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) yang dibangun sebanyak 2 buah	100

No	Bidang Urusan	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan	Dasar Pelaksanaan Penugasan (TP)	Program, Kegiatan, Output, dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	%	Realisasi (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				- Rincian Kegiatan: Bantuan paket sarana dan prasarana UPPO berupa Rumah Kompos dan Bak Fermentasi, Kandang Komunal, Ternak Sapi, Alat Pengolah Pupuk Organik (APPO), dan Kendaraan roda 3.						
3.	Pertanian	Kementerian Pertanian	883/Kpts/SR.430/B.6/PPK/09/2021	- Program: Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Prapanen - Kegiatan: Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Prapanen - Keluaran: Jumlah Pompa Air yang diberikan;	534.312.500	100	534.312.500	100	-Jumlah pompa air yang diberikan sebanyak 20 unit	100
4.	Pertanian	Kementerian Pertanian	872/Kpts/SR.430/B.6/PPK/09/2021	- Program: Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Prapanen - Kegiatan: Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Prapanen - Keluaran: Jumlah pompa air, <i>Automatic Hand Sprayer</i> , traktor roda 2, serta <i>Cultivator</i> yang diberikan	755.381.975	100	755.381.975	100	-Jumlah pompa air yang diberikan sebanyak 15 unit -Jumlah <i>Automatic Hand Sprayer</i> yang diberikan sebanyak 7 unit -Jumlah traktor roda 2 yang diberikan sebanyak 14 unit -Jumlah <i>Cultivator</i> yang diberikan sebanyak 5 unit	100

No	Bidang Urusan	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan	Dasar Pelaksanaan Penugasan (TP)	Program, Kegiatan, Output, dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	%	Realisasi (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5.	Pertanian	Kementerian Pertanian	882/Kpts/SR.430/B.6/PPK/09/2021	- Program: Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Prapanen - Kegiatan: Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Prapanen - Keluaran: Jumlah pompa air yang diberikan	73.130.000	100	73.130.000	100	- Jumlah pompa air yang diberikan sebanyak 4 unit	100
6.	Pertanian	Kementerian Pertanian	1078/Kpts/SR.430/B.6/PPK/11/2021	- Program: Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Prapanen - Kegiatan: Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Prapanen - Keluaran: Jumlah <i>Rice Transplanter</i> yang diberikan - Rincian Kegiatan: Pemberian bantuan alat dan mesin pertanian berupa <i>Rice Transplanter</i> kepada kelompok tani	128.100.000	100	128.100.000	100	-Jumlah <i>Rice Transplanter</i> yang diberikan sebanyak 2 unit	100
7.	Pertanian	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat	Satker (0209160) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat	- Program: Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan - Kegiatan: Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan - Keluaran: Jumlah <i>Combine Harvester</i> Besar yang disalurkan - Rincian Kegiatan: Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Pasca Panen berupa <i>Combine Harvester</i> Besar	347.500.000	100	347.500.000	100	Jumlah <i>Combine Harvester</i> Besar yang tersalurkan Sebanyak 1 unit	100

No	Bidang Urusan	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan	Dasar Pelaksanaan Penugasan (TP)	Program, Kegiatan, Output, dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	%	Realisasi (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
8.	Pertanian	Kementerian Pertanian	SP DIPA-018.03.1.238251/2021 Tanggal 23 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Program: Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan - Kegiatan: Bantuan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan - Keluaran: Jumlah <i>Power Thresher</i>, <i>Power Thresher</i> padi <i>mobile</i>, <i>Combine Harvester</i> Besar, dan <i>Colour Sorter</i> yang tersalurkan ke kelompok tani - Rincian Kegiatan: Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Pasca Panen berupa <i>Power Thresher</i>, <i>Power Thresher</i> padi <i>mobile</i>, <i>Combine Harvester</i> Besar, dan <i>Colour Sorter</i> 	1.060.566.375	100	1.060.566.375	100	<ul style="list-style-type: none"> -Jumlah <i>Power Thresher</i> yang tersalurkan sebanyak 13 unit -Jumlah <i>Power Thresher</i> padi <i>mobile</i> yang tersalurkan sebanyak 1 unit -Jumlah <i>Combine Harvester</i> Besar yang tersalurkan sebanyak 1 unit -Jumlah <i>Colour Sorter</i> yang tersalurkan sebanyak 1 unit. 	100
9.	Pertanian	Kementerian Pertanian Ditjen Tanaman Pangan	Satker (029160) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat Nomor SP-DIPA Revisi: 018.03.4.029159/	<ul style="list-style-type: none"> - Program: Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia - Kegiatan: Pengembangan Kawasan Shorgum - Keluaran: Jumlah lahan yang digunakan untuk pengembangan kawasan Shorgum 	2.130.900.000	100	1.853.029.750	86,9	<ul style="list-style-type: none"> -Terealisasi seluas 7,5 Ha lahan untuk pengembangan kawasan shorgum -Tersalurnya bantuan benih padi inbrida sebanyak 175.275 kg ke kelompok tani 	86,59

No	Bidang Urusan	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan	Dasar Pelaksanaan Penugasan (TP)	Program, Kegiatan, Output, dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	%	Realisasi (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
			2021 Tanggal: 26 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Rincian Kegiatan: Pengembangan Kawasan Shorgum berupa bantuan benih shorgum dan bantuan pupuk NPK Non Subsidi - Program: Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan - Kegiatan: Bantuan Benih Padi - Keluaran: Jumlah benih padi inbrida yang disalurkan ke kelompok - Rincian Kegiatan: Pemberian bantuan benih padi inbrida kepada kelompok tani 							
10.	Pertanian	Kementerian Pertanian Ditjen Tanaman Pangan	SP DIPA-018.03.1.238251/2021 Tanggal 23 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Program: Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia - Kegiatan: Optimalisasi Peningkatan IP (OPIP) - Keluaran: Jumlah lahan sawah yang meningkat IP-nya - Rincian Kegiatan: Pembiayaan sarana produksi pertanian kepada kelompok tani berupa pupuk NPK Non Subsidi, Pupuk Hayati Cair, Pupuk Organik Non Subsidi, Pupuk Mikro, Pupuk Dekomposer untuk peningkatan Indeks Pertanaman (IP) 	960.565.200	100	950.877.700	98,9	<ul style="list-style-type: none"> -Terealisasi peningkatan IP seluas 250 Ha. -Terealisasi pengembangan padi lahan kering seluas 421 Ha 	98,9	

No	Bidang Urusan	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan	Dasar Pelaksanaan Penugasan (TP)	Program, Kegiatan, Output, dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	%	Realisasi (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				<ul style="list-style-type: none"> benih padi ke kelompok tani di lokasi OPIP - Program: Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia - Kegiatan: Pengembangan Padi Lahan Kering - Keluaran: Jumlah lahan untuk pengembangan padi lahan kering - Rincian Kegiatan: Pemberian bantuan sarana produksi pertanian berupa pupuk NPK Non Subsidi dan Herbisida kepada kelompok tani 						
11.	Pertanian	Kementerian Pertanian / Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat	Dekonsentrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Program: Pendidikan dan Pelatihan Vokasi - Kegiatan: Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian - Keluaran (Output): Jumlah BPP yang difasilitasi - Rincian Kegiatan: Fasilitasi Modernisasi Irigasi Strategis dan rehabilitasi Mendesak (SIMURP) untuk peningkatan kapasitas petani; Dukungan penerapan teknologi CSA padi dan non padi 	1.564.063.000	100	1.564.063.000	100	Fasilitasi 3 BPP Wilayah DI Cikeusik untuk Penerapan Teknologi Climate Smart Agriculture, Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPP Kostratani, Fasilitasi 3 KEP dan 3 KWT di lokasi SIMURP	100

No	Bidang Urusan	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan	Dasar Pelaksanaan Penugasan (TP)	Program, Kegiatan, Output, dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	%	Realisasi (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
12.	Pertanian	Kementerian Pertanian Dirjen Hortikultura		<ul style="list-style-type: none"> - Program: Gertam Bawang Merah TSS - Kegiatan - Keluaran: Jumlah bibit bawang merah TSS, Urea, NPK, KCl, SP36, fungisida, dan insektisida yang diberikan kepada kelompok tani - Rincian Kegiatan: Bantuan sarana produksi berupa Benih Bawang Merah TSS, urea, NPK, KCl, SP36, fungisida, dan insektisida kepada kelompok 	120.000.000	100	120.000.000	100	Tersalurkannya benih bawang merah TSS sebanyak 25 kg; Urea, NPK, KCl, SP36 masing-masing sebanyak 1 ton; serta fungisida, dan insektisida kepada kelompok tani	100
13.	Pertanian	Kementerian Pertanian Dirjen Hortikultura	Satker (029027) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> - Program: Nilai Tambah dan Daya Saing Industri APBN TA.2021 - Kegiatan: Penerapan SL GHP (Good Handling Practices) Tanaman Hortikultura Sekolah Lapang (SL) – <i>Good Handling Practices</i> (GHP) Mangga - Keluaran: Terlaksananya Sekolah Lapang (SL-GHP) Mangga - Rincian Kegiatan: - Bimbingan kepada petani untuk meningkatkan kemampuan dalam penanganan pascapanen komoditas mangga 	17.000.000	100	17.000.000	100	Terlaksananya Sekolah Lapang (SL-GHP) Mangga untuk kelompok tani sebanyak 5 kali	100

No	Bidang Urusan	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan	Dasar Pelaksanaan Penugasan (TP)	Program, Kegiatan, Output, dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	%	Realisasi (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
14.	Pertanian	Kementerian Pertanian Dirjen PKH/ Balai Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Pakan Bekasi		<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan: Pengembangan Ternak Ruminansia Potong - Keluaran: Jumlah bantuan Sapi Betina yang disalurkan - Rincian Kegiatan: Bantuan berupa hewan ternak sapi betina kepada Kelompok Ternak 					Tersalurkannya bantuan Sapi Betina sebanyak 20 ekor	100
15.	Pertanian	Kementerian Pertanian Dirjen PKH/ BET Cipelang		<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan: Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Domba dan / atau Kambing Asli / Lokal di Provinsi Jawa Barat - Keluaran: Jumlah bantuan domba jantan dan betina - Rincian Kegiatan: Bantuan berupa hewan ternak domba jantan dan betina kepada Kelompok Ternak 					Tersalurkannya bantuan domba jantan 4 ekor dan domba betina 46 ekor	100
16..	Pertanian	Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan	Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah Nomor : 1966/Kpts/232/04/2021 Tanggal 20 April 2021 Tentang Penetapan Kelompok Penerima	<ul style="list-style-type: none"> - Program: Percepatan Pencapaian Swasembada Gula Konsumsi Tahun 2021 - Kegiatan: Intensifikasi Tebu - Keluaran: Jumlah sarana produksi (Saprodi) tebu yang diberikan untuk Rawat Ratoon dan Bongkar Ratoon - Rincian Kegiatan: Rawat Ratoon dan Bongkar Ratoon 					<ul style="list-style-type: none"> -Tersalurkannya saprodi untuk Rawat Ratoon berupa herbisida 500 liter, POC 1500 liter, dan NPK 50.000 Kg. -Tersalurkannya saprodi untuk Bongkar Ratoon berupa herbisida 1.500 liter, POC 4.500 liter, dan NPK 150.000 Kg. 	100

No	Bidang Urusan	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan	Dasar Pelaksanaan Penugasan (TP)	Program, Kegiatan, Output, dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	%	Realisasi (Rp)	%	Realisasi Capaian Kegiatan	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Bantuan Kegiatan Pengembangan Kawasan Tebu (Bongkar Ratoon dan Rawat Ratoon) Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2021	Percepatan Pencapaian Swasembada Gula Konsumsi Tahun 2021						
17.	Pertanian	Kementerian Pertanian Dirjen Hortikultura		<ul style="list-style-type: none"> - Program: Kampung Buah - Keluaran: Jumlah pupuk organik, pupuk NPK, dan kapur dolomit yang diberikan kepada kelompok tani - Rincian Kegiatan: Bantuan sarana produksi berupa pupuk organik, NPK, dan kapur dolomit kepada kelompok tani 					Tersalurkannya pupuk organik 160 ton, NPK 4 ton, dan Kapur dolomit 4 ton kepada kelompok tani	100
18.	Pertanian	Kementerian Pertanian Dirjen Hortikultura		<ul style="list-style-type: none"> - Program: Kampung Obat - Keluaran: Jumlah bibit jahe, pupuk NPK, pupuk hayati cair, dan pupuk organik yang disalurkan kepada KWT - Rincian Kegiatan: Bantuan sarana produksi berupa bibit jahe, pupuk NPK, pupuk hayati cair, dan pupuk organik Kelompok Wanita Tani (KWT) 					Tersalurkannya bibit jahe sebanyak 2,5 ton, pupuk NPK 1250 kg, pupuk hayati cair 25 Liter, dan pupuk organik 7.250 kg kepada KWT	100

2. Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan Tugas Pembantuan, Dinas Pertanian menghadapi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Akibat pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
- b. Pelaksanaan Demplot Climate Smart agriculture (CSA) satelit mundur karena kondisi debit air yang tidak mencukupi / memasuki musim kemarau, sehingga tanam di tahun 2021 tetapi panen di tahun 2022;
- c. Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) dilokasi 3 Balai Penyuluh Pertanian (BPP) belum terbentuk, sedangkan fasilitasi yang diberikan hanya 1 Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) padahal BPP meliputi beberapa kecamatan;
- d. Fasilitasi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) ditujukan untuk pengadaan alsintan, sedangkan anggarannya terbatas;
- e. Ketersediaan benih bersertifikat untuk kegiatan bongkar ratoon masih terbatas;
- f. Keterlambatan penyaluran pupuk bantuan untuk kegiatan bongkar ratoon.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sebagaimana tersebut diatas, Dinas Pertanian telah melakukan solusi-solusi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan setelah level Covid-19 tidak kategori zona merah, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat;
- b. Melaksanakan konsultasi secara rutin dengan instansi pemberi tugas;
- c. Dibentuk Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) lintas Kecamatan sewilayah BPP sesuai arahan dan hasil konsultasi dengan Kementerian Pertanian dan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat;
- d. Perlu adanya swadaya dari Pengurus dan anggota Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) untuk melengkapi dan memaksimalkan fungsi dari alsintan tersebut;
- e. Berkoordinasi dengan direktorat jenderal perbenihan kementerian pertanian untuk segera mencarikan sumber benih bersertifikat dari kabupaten lain;
- f. Berkoordinasi dengan direktorat jenderal perkebunan untuk memastikan bahwa penyaluran pupuk sesuai dengan jadwal pemupukan.

3. Saran dan Tindak Lanjut

Untuk pelaksanaan Tugas Pembantuan Kami menyampaikan saran dan tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Bimbingan dan arahan secara kontinyu oleh pemberi tugas sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
- b. Perlunya petunjuk teknis yang jelas dari pemberi tugas:

- c. Pihak Direktorat jenderal perkebunan agar dapat memastikan bahwa ketersediaan benih bersertifikat cukup untuk pemenuhan kebutuhan kegiatan pada tahun berjalan untuk kegiatan bongkar ratoon.
- d. Melakukan perencanaan sesuai dengan kebutuhan dan apa yang diperlukan oleh petani dalam upaya meningkatkan produksi gula konsumsi.

2. Hal lain yang perlu untuk dilaporkan

Dalam melaksanakan Tugas Pembantuan, Dinas Pertanian perlu menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Climate Smart agriculture (CSA) yang telah dilaksanakan menghasilkan produktivitas padi dengan kenaikan 1 – 2 ton Ha;
- b. KWT dan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) telah menerima anggaran untuk fasilitasi peralatan dan alsintan;
- c. Keterlambatan penyaluran pupuk kegiatan bongkar ratoon akibat adanya penerapan kebijakan PPKM mikro sehingga pupuk tertahan di pelabuhan.

D. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

Dinas Pertanian melaksanakan 2 (dua) urusan pemerintahan yaitu urusan yang melekat pada Perangkat Daerah (non urusan) dan Urusan Pertanian.

Pelaksanaan urusan yang melekat pada Perangkat Daerah (non urusan) pada Tahun Anggaran 2021 dilaksanakan melalui 1 (satu) Program, 5 (lima) Kegiatan, dan 19 (sembilan belas) Subkegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 38.592.501.572,- dan terealisasi sebesar Rp. 32.932.923.453,- sisa sebesar Rp. 5.659.578.114 atau tercapai sebesar 85,33 %.

Sementara Urusan Pertanian pada Tahun Anggaran 2021 dilaksanakan melalui 6 (enam) Program, 12 (dua Belas) Kegiatan, dan 22 (dua puluh dua) Subkegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 12.251.408.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 10.656.480.539,- sisa sebesar Rp. 1.594.927.461,- atau tercapai sebesar 86,98 %.

Urusan pemerintahan yang dijalankan Dinas Pertanian terinci sebagai berikut :

Tabel 7. Belanja Urusan, Program, Kegiatan, dan Subkegiatan Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2021

URAIAN	JUMLAH (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	PERSEN (%)
BELANJA				
BELANJA NON URUSAN	38.592.501.572	32.932.923.453	5.659.578.114	85,33
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	38.592.501.572	32.932.923.453	5.659.578.114	85,33
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	380.752.400	373.644.332	7.108.068	98,13

URAIAN	JUMLAH (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	PERSEN (%)
Subkegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	325.000.000	318.065.362	6.934.638	97,87
Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	5.716.400	5.629.500	86.900	98,48
Subkegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50.036.000	49.949.470	86.530	99,83
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	35.343.042.100	29.768.847.693	5.574.194.407	84,23
Subkegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	35.333.736.000	29.759.805.593	5.573.930.407	84,22
Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.777.000	3.657.000	120.000	96,82
Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	5.529.100	5.385.100	144.000	97,40
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	277.190.500	276.604.500	586.000	99,79
Subkegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.166.200	5.166.200	-	100,00
Subkegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	68.599.000	68.029.000	570.000	99,17
Subkegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	33.260.000	33.260.000	-	100,00
Subkegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	43.499.900	43.483.900	16.000	99,96
Subkegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	23.758.500	23.758.500	-	100,00
Subkegiatan Penyediaan Bahan/Material	52.519.900	52.519.900	-	100,00
Subkegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.387.000	50.387.000	-	100,00
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	324.259.706	301.758.527	22.501.179	93,06
Subkegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	324.259.706	301.758.527	22.501.179	93,06
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.267.256.866	2.212.068.406	55.188.460	97,57
Subkegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	738.133.000	699.363.400	38.769.600	94,75
Subkegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	44.922.500	39.580.900	5.341.600	88,11
Subkegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	36.050.400	36.050.400	-	100,00
Subkegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.437.658.300	1.426.581.306	11.076.994	99,23
Subkegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	10.492.666	10.492.400	266	99,99
BELANJA URUSAN PERTANIAN	12.251.408.000	10.656.480.544	1.594.927.461	86,98
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	2.106.865.400	1.959.809.097	147.056.303	93,02
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	794.822.000	680.569.680	114.252.320	85,63
Subkegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai	122.486.700	121.827.690	659.010	99,46

URAIAN	JUMLAH (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	PERSEN (%)
Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi				
Subkegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	672.335.300	558.741.990	113.593.310	83,10
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	670.737.600	668.461.290	2.276.310	99,66
Subkegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	67.224.500	66.909.880	314.620	99,53
Subkegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	274.651.200	274.179.240	471.960	99,83
Subkegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	328.861.900	327.372.170	1.489.730	99,55
Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	131.101.200	114.566.560	16.534.640	87,39
Subkegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	131.101.200	114.566.560	16.534.640	87,39
Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	27.186.600	27.157.200	29.400	99,89
Subkegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan	27.186.600	27.157.200	29.400	99,89
Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	483.018.000	469.054.367	13.963.633	97,11
Subkegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	483.018.000	469.054.367	13.963.633	97,11
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	6.160.472.400	4.803.142.180	1.357.330.220	77,97
Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	73.752.700	73.693.540	59.160	99,92
Subkegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	73.752.700	73.693.540	59.160	99,92
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	6.086.719.700	4.729.448.640	1.357.271.060	77,70
Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	3.500.718.800	2.481.766.940	1.018.951.860	70,89
Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	1.687.635.500	1.518.598.600	169.036.900	89,98
Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	524.097.600	395.945.000	128.152.600	75,55
Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	262.282.400	261.936.000	346.400	99,87
Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	111.985.400	71.202.100	40.783.300	63,58
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	355.487.350	311.273.522	44.213.828	87,56
Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan	205.469.350	174.329.112	31.140.238	84,84

URAIAN	JUMLAH (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	PERSEN (%)
Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota				
Subkegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	205.469.350	174.329.112	31.140.238	84,84
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	150.018.000	136.944.410	13.073.590	91,29
Subkegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	150.018.000	136.944.410	13.073.590	91,29
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	207.578.600	203.377.220	4.201.380	97,98
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	207.578.600	203.377.220	4.201.380	97,98
Subkegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	79.721.900	75.917.280	3.804.620	95,23
Subkegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	127.856.700	127.459.940	396.760	99,69
PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	210.850.700	208.559.770	2.290.930	98,91
Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	210.850.700	208.559.770	2.290.930	98,91
Subkegiatan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	210.850.700	208.559.770	2.290.930	98,91
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	3.210.153.550	3.170.318.750	39.834.800	98,76
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	3.210.153.550	3.170.318.750	39.834.800	98,76
Subkegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	1.814.151.060	1.777.779.390	36.371.670	98,00
Subkegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1.232.002.490	1.228.539.360	3.463.130	99,72
Subkegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	164.000.000	164.000.000	-	100,00
JUMLAH BELANJA	50.843.909.572	43.589.403.997	7.254.505.575	85,73

Dinas Pertanian pada Tahun Anggaran 2021 menyelenggarakan urusan pemerintahan sebagai berikut:

1. Urusan yang Melekat pada Perangkat Daerah (Non Urusan)

1) Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Subkegiatan

Pelaksanaan urusan ini dalam rangka menunjang fungsi lini staf yang ada di Perangkat Daerah khususnya pada Sekretariat Dinas Pertanian. Dalam rangka melaksanakan urusan ini, Dinas Pertanian melaksanakan 1 (Satu) Program, 5 (Lima) Kegiatan, dan 19 (Sembilan belas) Subkegiatan sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 8. Program, Kegiatan, dan Subkegiatan Non Urusan
Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2021**

NO	Uraian Urusan, Perangkat Daerah, Bidang/Bagian, Program dan Kegiatan	Jumlah Alokasi (Rp)	Jumlah Realisasi (Rp)	%
	NON URUSAN			
	DINAS PERTANIAN			
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	38.592.501.572	32.932.923.458	85,34
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	380.752.400	373.644.332	98,13
1	Subkegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	325.000.000	318.065.362	97,87
2	Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	5.716.400	5.629.500	98,48
3	Subkegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50.036.000	49.949.470	99,83
2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	35.343.042.100	29.768.847.693	84,23
1	Subkegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	35.333.736.000	29.759.805.593	84,22
2	Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.777.000	3.657.000	96,82
3	Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	5.529.100	5.385.100	97,40
3	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	277.190.500	276.604.500	99,79
1	Subkegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.166.200	5.166.200	100,00
2	Subkegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	68.599.000	68.029.000	99,17
3	Subkegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	33.260.000	33.260.000	100,00
4	Subkegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	43.499.900	43.483.900	99,96
5	Subkegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	23.758.500	23.758.500	100,00
6	Subkegiatan Penyediaan Bahan/Material	52.519.900	52.519.900	100,00
7	Subkegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.387.000	50.387.000	100,00
4	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	324.259.706	301.758.527	93,06
1	Subkegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	324.259.706	301.758.527	93,06
5	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.267.256.866	2.212.068.406	97,57
1	Subkegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	738.133.000	699.363.400	94,75
2	Subkegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	44.922.500	39.580.900	88,11
3	Subkegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	36.050.400	36.050.400	100,00
4	Subkegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.437.658.300	1.426.581.306	99,23
5	Subkegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	10.492.666	10.492.400	99,99

Rincian pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

- (1) **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**, Alokasi anggaran untuk Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp. 38.592.501.572,- dan terealisasi sebesar Rp. 32.932.923.458,- sisa sebesar Rp. 5.659.578.114,- atau tercapai sebesar 85,33 %.

Outcome program adalah Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) SKPD sebesar 82,92 poin.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. **Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 380.752.400,- dan terealisasi sebesar Rp. 373.644.332,- sisa sebesar Rp. 7.108.068,- atau tercapai sebesar 98,13 %.

Output kegiatan adalah Jumlah kesesuaian program dalam Renstra dan Renja sebanyak 7 jenis.

Outcome kegiatan adalah Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) SKPD sebesar 82,92 poin.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 325.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 318.065.362,- sisa sebesar Rp. 6.934.638,- atau tercapai sebesar 97,87 %.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun sebanyak 1 dokumen, Jumlah dokumen statistik pertanian sebanyak 1 dokumen, dan Jumlah aplikasi pendukung perencanaan yang dikelola sebanyak 2 aplikasi.

- ii. **Subkegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.716.400,- dan terealisasi sebesar Rp. 5.629.500,- sisa sebesar Rp. 86.900,- atau tercapai sebesar 98,48%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah dokumen laporan kinerja perangkat daerah sebanyak 4 dokumen.

- iii. **Subkegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 50.036.000,- dan terealisasi sebesar Rp.

49.949.470,- sisa sebesar Rp. 86.530,- atau tercapai sebesar 99,83%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah sebanyak 12 dokumen.

- b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 35.343.042.100,- dan terealisasi sebesar Rp. 29.768.847.693,- sisa sebesar Rp. 5.574.194.407,- atau tercapai sebesar 84,23 %.

Output kegiatan adalah Jumlah belanja urusan daerah yang difasilitasi anggarannya sebanyak 2 jenis.

Outcome kegiatan adalah Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) SKPD sebesar 82,92 poin.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan** Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 35.333.736.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 29.759.805.593,- sisa sebesar Rp. 5.573.930.407,- atau tercapai sebesar 84,22 %.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah pegawai ASN yang terbayar Gaji dan Tunjangannya setiap bulan sebanyak 283 pegawai.

- ii. **Subkegiatan** Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.777.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.657.000,- sisa sebesar Rp. 120.000,- atau tercapai sebesar 96,82 %.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 dokumen.

- iii. **Subkegiatan** Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.529.100,- dan terealisasi sebesar Rp. 5.385.100,- sisa sebesar Rp. 144.000,- atau tercapai sebesar 97,40 %.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah laporan keuangan semesteran sebanyak 2 dokumen.

- c. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 277.190.500,- dan terealisasi sebesar Rp.276.604.500,- sisa sebesar Rp. 586.000,- atau tercapai sebesar 99,79%.

Output kegiatan adalah Jumlah pendukung pelayanan administrasi perkantoran yang difasilitasi sebanyak 7 jenis.

Outcome kegiatan adalah Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) SKPD sebesar 82,92 poin.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan** Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.166.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 5.166.200,- sisa sebesar Rp.0,- atau tercapai sebesar 100%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah peralatan listrik sebanyak 5 jenis.

- ii. **Subkegiatan** Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 68.599.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 68.029.000,- sisa sebesar Rp. 570.000,- atau tercapai sebesar 99,17 %.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah peralatan, perlengkapan kantor, dan rumah dinas sebanyak 4 jenis.

- iii. **Subkegiatan** Penyediaan Bahan Logistik Kantor, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 33.260.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 33.260.000,- sisa sebesar Rp.0,- atau tercapai sebesar 100 %.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah kebutuhan jamuan makanan dan minuman rapat/tamu yang difasilitasi selama 11 bulan.

- iv. **Subkegiatan** Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 43.499.900,- dan terealisasi sebesar Rp. 43.483.900,- sisa sebesar Rp. 16.000,- atau tercapai sebesar 99,96 %.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah barang cetakan dan penggandaan (karcis, STS, kartu kendali, kartu disposisi, amplop dinas/bupati/setda, map dinas, spanduk) sebanyak 10 jenis.

- v. **Subkegiatan** Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 23.758.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 23.758.500,- sisa sebesar Rp.0,- atau tercapai sebesar 100%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah surat kabar/majalah yang menjadi bahan bacaan sebanyak 4 jenis.

- vi. **Subkegiatan** Penyediaan Bahan/Material, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 52.519.900,- dan terealisasi sebesar Rp. 52.519.900,- sisa sebesar Rp.0,- atau tercapai sebesar 100%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah ATK dalam 1 tahun.

- vii. **Subkegiatan** Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 50.387.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 50.387.000,- sisa sebesar Rp. 0,- atau tercapai sebesar 100%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah perjalanan ke dalam dan luar daerah selama 12 bulan.

- d. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 324.259.706,- dan terealisasi sebesar Rp. 301.758.527,- sisa sebesar Rp. 22.501.179,- atau tercapai sebesar 93,06%.

Output kegiatan adalah Jumlah prasarana aparatur yang dibutuhkan sesuai standar dalam pelayanan sebanyak 4 jenis.

Outcome kegiatan adalah Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) SKPD sebesar 82,92 poin.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan** Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 324.259.706,- dan terealisasi sebesar Rp. 301.758.527,- sisa sebesar Rp. 22.501.179,- atau tercapai sebesar 93,06%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah biaya rekening telepon, air, listrik, dan internet yang difasilitasi selama 12 bulan.

- e. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.267.256.866,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.212.068.406,- sisa sebesar Rp. 55.188.460,- atau tercapai sebesar 97,57%.

Output kegiatan adalah Jumlah pemeliharaan BMD sesuai standar dalam pelayanan sebanyak 1 jenis

Outcome kegiatan adalah Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) SKPD sebesar 82,92 poin.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan** Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 738.133.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 699.363.400,- sisa sebesar Rp. 38.769.600,- atau tercapai sebesar 94,75%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah kendaraan bermotor yang difasilitasi pemeliharaannya sebanyak 248 unit.

- ii. **Subkegiatan** Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 44.922.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 39.580.900,- sisa sebesar Rp. 5.341.600,- atau tercapai sebesar 88,11%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah pajak (STNK) kendaraan dinas sebanyak 248 unit.

- iii. **Subkegiatan** Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 36.050.400,- dan terealisasi sebesar Rp. 36.050.400,- sisa sebesar Rp.0,- atau tercapai sebesar 100%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki sebanyak 7 jenis.

- iv. **Subkegiatan** Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.437.658.300,- dan terealisasi sebesar Rp.1.426.581.306,- sisa sebesar Rp.11.076.994,- atau tercapai sebesar 99,23%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah bangunan kantor yang terpelihara (Gedung UPT, Gedung BPP, Gedung TTP Sedong, dan Gedung Dinas) sebanyak 23 unit.

- v. **Subkegiatan** Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.10.492.666,- dan terealisasi sebesar Rp.10.492.400,- sisa sebesar Rp.266,- atau tercapai sebesar 99,99%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah bangunan rumah dinas yang difasilitasi pemeliharaannya sebanyak 2 unit.

2) Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan urusan yang melekat pada Perangkat Daerah (Non Urusan), Dinas Pertanian menghadapi beberapa masalah sebagai berikut:

- (1) Standar belanja pajak kendaraan yang disiapkan lebih besar dari biaya yang dibutuhkan sehingga sisa anggarannya besar;
- (2) Biaya perjalanan dinas yang sudah ditentukan tujuannya menyebabkan kesulitan pada saat ada kebutuhan untuk melakukan perjalanan dinas ke tujuan yang belum muncul di DPA.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sebagaimana tersebut diatas, Dinas Pertanian telah melakukan solusi-solusi sebagai berikut:

- (1) Melakukan konsultasi kepada perangkat daerah terkait.
- 3) Hal lain yang perlu untuk dilaporkan
 Dalam melaksanakan urusan yang melekat di Perangkat Daerah (Non Urusan), Dinas Pertanian tidak ada hal-hal lain yang perlu disampaikan.

2. Urusan Pilihan Bidang Pertanian

1) Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Subkegiatan

Pelaksanaan urusan ini dalam rangka pelaksanaan urusan wajib pemerintahan yang merupakan tugas utama dari Dinas Pertanian. Dalam rangka melaksanakan urusan ini, Dinas Pertanian melaksanakan 6 (enam) Program, 12 (dua belas) Kegiatan, dan 22 (dua puluh dua) Subkegiatan sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 9. Program, Kegiatan, dan Subkegiatan Urusan Pertanian Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2021

NO	Uraian Urusan, Perangkat Daerah, Bidang/Bagian, Program dan Kegiatan	Jumlah Alokasi (Rp)	Jumlah Realisasi (Rp)	%
	URUSAN PERTANIAN	12.251.408.000	10.656.480.544	86,98
	Dinas Pertanian			
1	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.106.865.400	1.959.809.097	93,02
1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	794.822.000	680.569.680	85,63
	Subkegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	122.486.700	121.827.690	99,46
	Subkegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	672.335.300	558.741.990	83,10
2	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	670.737.600	668.461.290	99,66
	Subkegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	67.224.500	66.909.880	99,53
	Subkegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	274.651.200	274.179.240	99,83
	Subkegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	328.861.900	327.372.170	99,55
3	Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta	131.101.200	114.566.560	87,39

		Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	1	Subkegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	131.101.200	114.566.560	87,39
	4	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	27.186.600	27.157.200	99,89
	1	Subkegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan	27.186.600	27.157.200	99,89
	5	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	483.018.000	469.054.367	97,11
	1	Subkegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	483.018.000	469.054.367	97,11
	2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	6.160.472.400	4.803.142.180	77,97
	1	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	73.752.700	73.693.540	99,92
	1	Subkegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	73.752.700	73.693.540	99,92
	2	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	6.086.719.700	4.729.448.640	77,70
	1	Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	3.500.718.800	2.481.766.940	70,89
	2	Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	1.687.635.500	1.518.598.600	89,98
	3	Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	524.097.600	395.945.000	75,55
	4	Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	262.282.400	261.936.000	99,87
	5	Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	111.985.400	71.202.100	63,58
	3	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	355.487.350	311.273.522	87,56
	1	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	205.469.350	174.329.112	84,84
	1	Subkegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	205.469.350	174.329.112	84,84
	2	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	150.018.000	136.944.410	91,29
	1	Subkegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	150.018.000	136.944.410	91,29
	4	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	207.578.600	203.377.220	97,98

	1	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	207.578.600	203.377.220	97,98
	1	Subkegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	79.721.900	75.917.280	95,23
	2	Subkegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	127.856.700	127.459.940	99,69
	5	Program Perizinan Usaha Pertanian	210.850.700	208.559.770	98,91
	1	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	210.850.700	208.559.770	98,91
	1	Subkegiatan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	210.850.700	208.559.770	98,91
	6	Program Penyuluhan Pertanian	3.210.153.550	3.170.318.750	98,76
	1	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	3.210.153.550	3.170.318.750	98,76
	1	Subkegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	1.814.151.060	1.777.779.390	98,00
	2	Subkegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1.232.002.490	1.228.539.360	99,72
	3	Subkegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	164.000.000	164.000.000	100,00

Rincian pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

(1) **Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian.**

Alokasi anggaran untuk Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian sebesar Rp. 2.106.865.400,- dan terealisasi sebesar Rp.1.959.809.097,- sisa sebesar Rp. 147.056.303,- atau tercapai sebesar 93,02 %. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

Outcome program adalah Rasio Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian sebesar 0,46.

a. **Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 794.822.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 680.569.680,- sisa sebesar Rp. 114.252.320,- atau tercapai sebesar 85,63 %.

Output kegiatan adalah Jumlah sarana pertanian (Pupuk, Pestisida, alsintan) yang terawasi peredarannya dan mutu penggunaannya sebanyak 3 jenis.

Outcome kegiatan adalah Rasio Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian sebesar 0,46.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan Subkegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 122.486.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 121.827.690,- sisa sebesar Rp. 659.010,- atau tercapai sebesar 99,46 %.

Suboutput subkegiatan adalah:

- Jumlah alokasi pupuk yang terawasi perolehan dan pemanfaatannya sebanyak 72.083 ton;
- Jumlah sarana pertanian (pestisida) yang terawasi mutu dan peredarannya sebanyak 1 dokumen

- ii. **Subkegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 672.335.300,- dan terealisasi sebesar Rp. 558.741.990,- sisa sebesar Rp. 113.593.310,- atau tercapai sebesar 83,10%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah kelompok tani yang mendapat fasilitasi sarana pertanian 17 kelompok.

- b. **Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 670.737.600,- dan terealisasi sebesar Rp. 668.461.290,- sisa sebesar Rp. 2.276.310,- atau tercapai sebesar 99,66%.

Output kegiatan adalah Jumlah ketersediaan Sumber Daya Genetik (SDG) komoditas unggulan hewan/tanaman yang dikelola sebanyak 7 jenis.

Outcome kegiatan adalah Rasio Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian sebesar 0,46.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 67.224.500 dan terealisasi sebesar Rp. 66.909.880,- sisa sebesar Rp. 314.620,- atau tercapai sebesar 99,53%.

Suboutput subkegiatan adalah fasilitasi terbangunnya kebun bibit datar tebu.

- ii. **Subkegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 274.651.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 274.179.240,- sisa sebesar Rp. 471.960,- atau tercapai sebesar 99,83%.

Suboutput subkegiatan adalah:

- Fasilitasi pelayanan inseminasi buatan 650 dosis;
- Jumlah bibit tanaman/buah-buahan, dan toga yang difasilitasi untuk masyarakat sebanyak 554 batang.

- iii. **Subkegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 328.861.900,- dan terealisasi sebesar Rp. 327.372.170,- sisa sebesar Rp. 1.489.730,- atau tercapai sebesar 99,55%.

Suboutput subkegiatan adalah :

- Fasilitasi kebutuhan pengembangan ternak di balai pengembangan ternak;
- Jumlah benih padi unggulan dari hasil penangkaran sebanyak 0,85 ton.

- c. **Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 131.101.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 114.566.560,- sisa sebesar Rp. 16.534.640,- atau tercapai sebesar 87,39 %.

Output kegiatan adalah Jumlah bibit ternak bermutu yang digulirkan kepada masyarakat sebanyak 2 Satuan Ternak.

Outcome kegiatan adalah Rasio Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian sebesar 0,46.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 131.101.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 114.566.560,- sisa sebesar Rp. 16.534.640,- atau tercapai sebesar 87,39 %.

Suboutput subkegiatan adalah:

- Jumlah Hijauan Pakan Ternak untuk pengembangan dan pembibitan ternak sebanyak 44.160 kg

- Jumlah Pakan Konsentrat untuk pengembangan dan pembibitan ternak sebanyak 4.472 kg
- Jumlah Peralatan Kandang untuk pengembangan dan pembibitan ternak sebanyak 1 paket.
- Jumlah Aneka Pakan untuk pengembangan dan pembibitan ternak sebanyak 643 kg.
- Jumlah biaya pendukung operasional selama 1 tahun.

d. **Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.27.186.600,- dan terealisasi sebesar Rp.27.157.200,- sisa sebesar Rp.29.400,- atau tercapai sebesar 99,89%.

Output kegiatan adalah Jumlah pelayanan IB per kebuntingan sebanyak 2 SC.

Outcome kegiatan adalah Rasio Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian sebesar 0,46.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.27.186.600,- dan terealisasi sebesar Rp.27.157.200,- sisa sebesar Rp.29.400,- atau tercapai sebesar 99,89%.

Suboutput subkegiatan adalah:

- Jumlah semen beku yang disediakan sebanyak 150 dosis.
- Jumlah N₂ Cair yang disediakan sebanyak 380 Liter.
- Jumlah sarana IB yang disediakan sebanyak 1 paket.

e. **Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 483.018.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 469.054.367,- sisa sebesar Rp. 13.963.633,- atau tercapai sebesar 97,11%.

Output kegiatan adalah Jumlah bibit ternak yang difasilitasi penyediaannya sebanyak 1 jenis.

Outcome kegiatan adalah Rasio Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian sebesar 0,46.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 483.018.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 469.054.367,- sisa sebesar Rp. 13.963.633,- atau tercapai sebesar 97,11%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah ternak domba yang difasilitasi untuk kelompok sebanyak 250 ekor.

- (2) **Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian**. Alokasi anggaran untuk Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan sebesar Rp.6.160.472.400,- dan terealisasi sebesar Rp. 4.803.142.180,- sisa sebesar Rp. 1.357.330.220,- atau tercapai sebesar 77,97%.

Outcome program adalah Rasio Ketersediaan Prasarana Produksi Pertanian sebesar 0,31.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. **Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 73.752.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 73.693.540,- sisa sebesar Rp. 59.160,- atau tercapai sebesar 99,92%.

Output kegiatan adalah Jumlah Prasarana Pertanian yang Difasilitasi sebanyak 12 jenis.

Outcome kegiatan adalah Rasio Ketersediaan Prasarana Produksi Pertanian sebesar 0,31.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 73.752.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 73.693.540,- sisa sebesar Rp. 59.160,- atau tercapai sebesar 99,92%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah advokasi permodalan dan pemasaran hasil produksi petani sebanyak 2 dokumen.

- b. **Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 6.086.719.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 4.729.448.640,- sisa sebesar Rp. 1.357.271.060,- atau tercapai sebesar 77,70 %.

Output kegiatan adalah Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun/direhab sebanyak 4 unit.

Outcome kegiatan adalah Rasio Ketersediaan Prasarana Produksi Pertanian sebesar 0,31.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.500.718.800,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.481.766.940,- sisa sebesar Rp. 1.018.951.860,- atau tercapai sebesar 70,89%.

Suboutput subkegiatan adalah:

- Jumlah jaringan irigasi air tanah dangkal yang dibangun sebanyak 6 unit.
- Jumlah jaringan irigasi air tanah dalam yang dibangun sebanyak 3 unit.

- ii. **Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.687.635.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.518.598.600,- sisa sebesar Rp. 169.036.900,- atau tercapai sebesar 89,98 %.

Suboutput subkegiatan adalah:

- Jumlah JUT yang dibangun sebanyak 4 unit.
- Jumlah jalan produksi yang dibangun sebanyak 1 unit.

- iii. **Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 524.097.600,- dan terealisasi sebesar Rp. 395.945.000,- sisa sebesar Rp. 128.152.600,- atau tercapai sebesar 75,55%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah DAM Parit yang dibangun sebanyak 3 unit.

- iv. **Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 262.282.400,- dan terealisasi sebesar Rp. 261.936.000,- sisa sebesar Rp. 346.400,- atau tercapai sebesar 99,87%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah *Long Storage* yang dibangun sebanyak 2 unit

- v. **Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 111.985.400,- dan terealisasi sebesar Rp. 71.202.100,- sisa sebesar Rp. 40.783.300,- atau tercapai sebesar 63,58%.

Suboutput subkegiatan adalah:

- Jumlah layanan pemotongan hewan unggas sebanyak 280.078 ekor.
- Jumlah layanan pemotongan hewan ruminansia sebanyak 7.932 ekor.
- Jumlah biaya pendukung operasional RPH selama 0,8 tahun.
- Jumlah biaya pendukung operasional RPU selama 0,8 tahun.

(3) **Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.**

Alokasi anggaran untuk Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner sebesar Rp. 355.487.350,- dan terealisasi sebesar Rp. 311.273.522,- sisa sebesar Rp. 44.213.828,- atau tercapai sebesar 87,56%.

Outcome Program adalah Kejadian/Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular sebanyak 27,9 Satuan Ternak.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. **Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 205.469.350,- dan terealisasi sebesar Rp. 174.329.112,- sisa sebesar Rp. 31.140.238,- atau tercapai sebesar 84,84 %.

Output kegiatan adalah Jumlah Cakupan Pelayanan Kesehatan Hewan sebanyak 3 jenis.

Outcome kegiatan adalah Kejadian/Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular sebanyak 27,9 Satuan Ternak.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 205.469.350,- dan terealisasi sebesar Rp. 174.329.112,- sisa sebesar Rp. 31.140.238,- atau tercapai sebesar 84,84 %.

Suboutput subkegiatan adalah:

- Jumlah Cakupan Pelayanan Kesehatan Hewan (Pengobatan Hewan Kecil) 5.040 ekor.
- Jumlah Cakupan Pelayanan Kesehatan Hewan (Pengobatan Hewan Besar) 424 ekor.
- Jumlah Cakupan Pelayanan Kesehatan Hewan (Pengobatan Unggas) 4.089 ekor.
- Jumlah Cakupan Pelayanan Kesehatan Hewan (Vaksinasi Rabies) 561 ekor.
- Jumlah Cakupan Pelayanan Kesehatan Hewan (Vaksinasi AI/ND) 25.500 ekor.

b. **Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 150.018.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 136.944.410,- sisa sebesar Rp. 13.073.590,- atau tercapai sebesar 91,29 %.

Output kegiatan adalah Jumlah cakupan pengawasan persyaratan teknis kesmavet sebanyak 2 jenis.

Outcome kegiatan adalah Kejadian/Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular sebanyak 27,9 Satuan Ternak.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

i. **Subkegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 150.018.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 136.944.410,- sisa sebesar Rp. 13.073.590,- atau tercapai sebesar 91,29 %.

Suboutput subkegiatan adalah:

- Jumlah Ternak dan BAH yang diawasi dalam perdagangan (Bahan Asal Hewan) 300 sampel
- Jumlah Ternak dan BAH yang diawasi dalam perdagangan (Ternak Besar) 12.125 ekor
- Jumlah Ternak dan BAH yang diawasi dalam perdagangan (Ternak Kecil) 40.200 ekor
- Jumlah Ternak dan BAH yang diawasi dalam perdagangan (Unggas) 434.200 ekor
- Jumlah pengawasan perdagangan hewan dan BAH di 5 pasar hewan.
- Jumlah pengambilan dan pengujian daging sebanyak 75 sampel.

(4) **Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian.** Alokasi anggaran untuk Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan sebesar Rp.207.578.600,- dan terealisasi sebesar Rp.203.377.220,- sisa sebesar Rp.4.201.380,- atau tercapai sebesar 97,98%.

Outcome program adalah Rasio Penanggulangan Bencana Pertanian sebesar 0,69.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

a. **Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.207.578.600,- dan terealisasi sebesar Rp.203.377.220,- sisa sebesar Rp.4.201.380,- atau tercapai sebesar 97,98%.

Output kegiatan adalah Jumlah wilayah yang mendapat fasilitasi penanggulangan bencana seluas 3.615 Ha.

Outcome kegiatan adalah Rasio Penanggulangan Bencana Pertanian sebesar 0,69.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

i. **Subkegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.79.721.900,- dan terealisasi sebesar Rp.75.917.280,- sisa sebesar Rp.3.804.620,- atau tercapai sebesar 95,23%.

Suboutput subkegiatan adalah

- fasilitasi pengendalian OPT untuk peningkatan produksi buah dan sayur;
- Pengendalian

ii. **Subkegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 127.856.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 127.459.940,- sisa sebesar Rp. 396.760,- atau tercapai sebesar 99,69%.

Suboutput subkegiatan adalah

- Terlaksananya sekolah iklim 25 kelompok;
- Pengendalian produksi tanaman sereal dan perbenihan;

- Terlaksananya sekolah lapang GAP dan GHP buah sebanyak 5 kelas.

(5) **Program Perizinan Usaha Pertanian.**

Alokasi anggaran untuk Program Perizinan Usaha Pertanian sebesar Rp. 210.850.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 208.559.770,- sisa sebesar Rp. 2.290.930,- atau tercapai sebesar 98,91%.

Outcome program adalah Rasio Pelayanan Izin Usaha Pertanian 0,20. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

a. **Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya**

Dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 380.752.400,- dan terealisasi sebesar Rp. 210.850.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 208.559.770,- sisa sebesar Rp. 2.290.930,- atau tercapai sebesar 98,91%.

Output kegiatan adalah Jumlah layanan rekomendasi yang difasilitasi sebanyak 1 jenis.

Outcome kegiatan adalah Rasio Pelayanan Izin Usaha Pertanian 0,20.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 210.850.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 208.559.770,- sisa sebesar Rp. 2.290.930,- atau tercapai sebesar 98,91%.

Suboutput subkegiatan adalah Jumlah kelompok yang lahan usaha/kebunnya diregistrasi sebanyak 44 kelompok.

(6) **Program Penyuluhan Pertanian.**

Alokasi anggaran untuk Program Penyuluhan Pertanian sebesar Rp. 3.210.153.550,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.170.318.750,- sisa sebesar Rp. 39.834.800,- atau tercapai sebesar 98,76%.

Outcome kegiatan adalah Persentase Kelompok Tani yang Naik Kelas sebesar 9,79%.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. **Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.170.318.750,- sisa sebesar Rp. 39.834.800,- atau tercapai sebesar 98,76%.

Output kegiatan adalah Jumlah kelompok tani yang naik kelas sebanyak 339 kelompok.

Outcome kegiatan adalah Persentase Kelompok Tani yang Naik Kelas sebesar 9,79%.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui subkegiatan sebagai berikut :

- i. **Subkegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.814.151.060,- dan terealisasi sebesar Rp.1.777.779.390,- sisa sebesar Rp.36.371.670,- atau tercapai sebesar 98,00 %.

Suboutput subkegiatan adalah:

- Magang Petani dan Pendamping sebanyak 316 orang (14 kelas).
- Terlaksananya Pelatihan Penyuluhan Pertanian di 16 BPP selama 10 bulan.
- Terlaksananya penyusunan dan pengesahan Program penyuluhan dan Database Kelompok Tani 1 kali.

- ii. **Subkegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.232.002.490,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.228.539.360,- sisa sebesar Rp. 3.463.130,- atau tercapai sebesar 99,72 %.

Suboutput subkegiatan adalah:

- Pembentukan Taruna Tani 81 kelas.
- Penilaian Kelas Kelompok 1 kali
- Pertemuan KWT 4 kali
- Pertemuan KTNA 4 kali
- Forum Koordinasi Komisi Penyuluhan 2 kali
- Pelatihan Petani Pelaku Agribisnis 3 kelas

- iii. **Subkegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 164.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 164.000.000,- sisa sebesar Rp.0,00,- atau tercapai sebesar 100%.

Suboutput subkegiatan adalah:

- Pendataan Pertanian 16 BPP selama 12 bulan.

2) Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan Urusan Pertanian, Dinas Pertanian menghadapi beberapa masalah sebagai berikut:

- (1) Peserta magang / pembentukan taruna tani tidak sesuai dengan CPCL;
- (2) Akibat pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
- (3) Kelembagaan petani sangat tergantung pada situasi politik di desa;
- (4) Terbatasnya anggaran untuk pertemuan KWT sehingga, tidak bisa mengundang semua KWT untuk hadir;
- (5) Penyusunan Programa tingkat BPP tidak dibiayai dari Dinas Pertanian, sehingga penyusunan program di tingkat Kabupaten terhambat data yang harus dituangkan dalam program tingkat Kabupaten;
- (6) Pengendalian wabah penyakit hewan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena kurangnya volume obat-obatan hewan dari APBD Kabupaten Cirebon;
- (7) Pemeriksaan Ante Mortem Post Mortem (AMPM) Hewan Kurban tidak dapat dilakukan secara menyeluruh di wilayah Kabupaten Cirebon karena tidak ada kader petugas AM PM dari masyarakat;
- (8) Operasional Rumah Potong Unggas kaliwedi terhambat karena kerusakan sarana pemotongan unggas;
- (9) Penerapan Pupuk Berimbang, Pupuk Bio Hayati, Pupuk Organik Masih Rendah (Pengembalian Kesuburan);
- (10) Iklim Ekstrim, hujan besar dan kemarau (Dampak Perubahan Iklim);
- (11) Ketersediaan fasilitasi informasi tentang iklim dan cuaca yang dapat diakses oleh petani untuk menanggulangi Dampak Perubahan Iklim;
- (12) Lemahnya pengetahuan dan kemampuan petani terutama terhadap kondisi iklim dan cuaca untuk menanggulangi Dampak Perubahan Iklim;
- (13) Tingkat pengetahuan dan kemampuan petani terutama terhadap teknologi budidaya pertanian seperti padi, jagung, kedelai dan kacang hijau masih perlu ditingkatkan;
- (14) Rendahnya tingkat penggunaan benih padi unggul bermutu, termasuk ketersediaannya dilapangan;
- (15) Penggunaan Benih Bermutu Rendah dan Belum Optimalnya sistem perbenihan;
- (16) Kurangnya petani penangkar benih di Kabupaten Cirebon;
- (17) Kabupaten Cirebon tidak mempunyai stock benih untuk CBN (Cadangan benih Daerah) yang diperlukan untuk bantuan apabila terjadi bencana;
- (18) Masih lemahnya kapasitas kelembagaan petani;

- (19) Rendahnya harga jual di tingkat petani pada saat panen raya;
- (20) Degradasi lahan, pemanfaatan lahan belum optimal (Untuk Lahan Kering);
- (21) Terbatasnya ketersediaan infrastruktur (Irigasi, Embung, Sumur Pantek, Waduk);
- (22) Ketersediaan sarana alsintan terutama power thresher, combine harvester, handsprayer dan pompa air yang sangat kurang;
- (23) Terbatasnya petugas pengamat OPT (organisme pengganggu tumbuhan).

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sebagaimana tersebut diatas, Dinas Pertanian telah melakukan solusi-solusi sebagai berikut:

- (1) Peserta Pengganti harus sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan;
- (2) Melaksanakan kegiatan setelah level Covid-19 tidak kategori zona merah, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat;
- (3) Pendekatan dengan desa kepala desa beserta jajarannya yang baru;
- (4) Peserta pertemuan KWT diseleksi berdasarkan tema pertemuan;
- (5) Meminta data program dari BPP lebih awal;
- (6) Mengupayakan bantuan obat-obatan dari APBD Provinsi;
- (7) Mengugah partisipasi masyarakat (panitia kurban) untuk dapat melakukan pemeriksaan AM PM Kurban mandiri;
- (8) Penelaahan spesifikasi dan volume dari sarana pertanian untukantisipasi kerusakan;
- (9) Melaksanakan Sekolah lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu;
- (10) Melaksanakan Sekolah lapang Pertanian Organik;
- (11) Melaksanakan sekolah lapang Iklim untuk peningkatan kapasitas petani dalam menghadapi Dampak Perubahan Iklim;
- (12) Pemberdayaan penangkar-penangkar benih padi;
- (13) Perbaikan pasar untuk komoditas pertanian;
- (14) Melaksanakan Bimbingan teknis dan pelatihan², untuk meningkatkan kapasitas petani;
- (15) Pelaksanaan penangkaran benih untuk penyediaan benih unggul bermutu dan juga bisa sebagai PAD;
- (16) Usulan penambahan petugas baik petugas pengamat OPT maupun tenaga administrasi di Dinas pertanian ke BKPSDM Kabupaten Cirebon.

3) Hal lain yang perlu untuk dilaporkan

Dalam melaksanakan Urusan Pertanian, Dinas Pertanian perlu menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pandemi Covid-19 di tahun 2021 telah mengakibatkan pengurangan anggaran, sehingga ada beberapa kegiatan yang dihilangkan atau dikurangi volumenya;
- b. Database Kelompok Tani Tahun 2021 telah ditetapkan oleh Bupati Cirebon;
- c. Pembentukan Taruna Tani di Kabupaten Cirebon telah dilaksanakan sebanyak 81 kelas dengan total peserta petani muda sebanyak 1.620 orang.
- d. Taruna Tani yang berpotensi dikirimkan ke Balai/P4S untuk dimagangkan / dilatih pengetahuan, sikap dan ketrampilannya.
- e. Pada tahun 2021 binaan Bidang penyuluhan memperoleh beberapa prestasi ditingkat Provinsi.

3. Prestasi-prestasi

Prestasi yang telah diraih oleh Binaan Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian di Tahun 2021 adalah :

1. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Terbaik 1 tingkat Provinsi Jawa Barat yang diraih oleh BPP Gebang;
2. Pos Penyuluhan Pedesaan (Posluhdes) terbaik 3 tingkat Provinsi Jawa Barat yang diraih oleh Posluhdes Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TERHADAP LKPJ TAHUN 2020

Berdasarkan hasil pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Cirebon Tahun 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Cirebon telah memberikan rekomendasi LKPJ Tahun 2020 dan ditindak lanjuti oleh kami sebagaimana tabel berikut :

No.	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/ Masalah yang Diselesaikan
1.	Pemerintah Daerah perlu segera menyusun RENCANA STRATEGIS pengembangan pertanian kabupaten cirebon. Dalam renstra tersebut perlu memuat tentang potensi, rencana pengembangan produksi, pilihan strategi pengembangan produk produk unggulan pertanian beserta produk turunanya, tata kelola pasar produk pertanian dan upaya peningkatan daya saing produk pertanian di kabupaten Cirebon.	Rencana strategis 2019-2024 perubahan telah disusun dengan fokus pada peningkatan produksi 7 komoditas unggulan di Kab. Cirebon (beras, gula, bawang merah, cabe merah besar, daging domba dan daging unggas lokal). Strategi yang dilaksanakan adalah meningkatkan penerapan praktik budidaya, penanganan pasca panen dan pengolahan secara baik (<i>good agriculture practices, gaood handling practices dan good manufacturing practices</i>)	Rendahnya produksi hasil pertanian
2.	Pemerintah daerah perlu segera menyusun rencana tahunan Produktivitas pertanian di kabupaten cirebon. Ini merupakan dasar untuk menentukan seberapa besar renacan peningkatan PDRB yang bisa di suport dari sektor pertanian.	Dalam rangka meningkatkan PDRB dari sektor pertanian maka Dinas Pertanian telah melakukan diseminasi teknologi kepada para petani melalui penyuluhan yang dilaksanakan rutin	Rendahnya adaptasi disektor pertanian
3.	Salah satu persoalan daya saing pertanian di kabupaten cirebon adalah air, oleh karena itu, pemerintah daerah harus segera mendorong pembangunan Waduk Cipanundan oleh pemeritah pusat, agar persoalan air di walayah Cirebon timur dapat teratasi.	Pembangunan waduk menjadi Kewenangan beberapa instansi terkait sehingga intensitas koordinasi perlu ditingkatkan	Mencukupkan kebutuhan air
4.	Pemerintah Daerah perlu mendorong pengembangan Irigasi dan revitalisasi fungsi iriqasl agar mendukung program pengembangan pertanian.	Adanya kegiatan pembangunan irigasi air tanah dangkal sebanyak 6 lokasi dan pembangunan irigasi air tanah dalam 3 lokasi dari anggaran DAK.	Belum optimalnya ketersediaan prasarana produksi pertanian

No.	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/ Masalah yang Diselesaikan
5.	Pemanfaatan teknologi dan permesinan perlu di dorong untuk meningkatkan Daya saing pertanian kabupaten cirebon.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluh membimbing / melatih Petani yang membuat Pupuk Organik, POC, Pestisida Nabati. Serta menyebarluaskan penggunaan Pupuk Organik, POC dan Pestisida Nabati tersebut. Serta memagangkan petani ke P4S yang lebih maju untuk belajar membuat Pupuk Organik, POC dan Pestisida Nabati. • Penyuluh Juga menyarankan petani untuk menanam padi dengan sistem tanam jajar legowo 	<p>penggunaan pupuk organik, POC dan Pestisida Nabati adalah untuk mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia dan pestisida. Hal ini selaras dengan program pemerintah yang mulai mengurangi jatah pupuk bersubsidi. Selain itu juga penggunaan pupuk organik akan banyak mendatangkan manfaat bagi tanah diantaranya : menggemburkan dan</p>
			<p>Tujuan dari menyuburkan tanah, memaksimalkan penyerapan unsur hara, mengurangi biaya produksi, mengurangi emisi gas rumah kaca, membuat rantai makanan bisa berjalan kembali.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan sistem tanam jajar legowo banyak manfaatnya, diantaranya : mempermudah pemeliharaan tanaman, penyerapan sinar matahari bisa optimal, produksi dan produktivitas bisa meningkat.

No.	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/ Masalah yang Diselesaikan
6.	Pemerintah daerah kabupaten cirebon perlu untuk membuat kebijakan yang mendorong pengembangan Pruduk produk turunan dari sektor pertanian dan peternakan agar dapat memberi nilai tambah dan memperluas kegiatan ekonomi wilayah, yang pada akhirnya akan membantu mengentaskan pengangguran di Kabupaten Cirebon.	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pertanian melakukan pendataan kelembagaan KWT / Pelaku Usaha secara rutin, melakukan pembinaan terhadap KWT / Pelaku Usaha Pengolahan Hasil Pertanian melalui pertemuan KWT tingkat Kabupaten dan menyelenggarakan Pasar Tani. Namun sejak pandemi Kegiatan Pasar Tani dihentikan untuk sementara waktu. • Pelaku Usaha / KWT dibimbing, di latih serta di magangkan ke P4S yang lebih maju. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dari pendataan adalah untuk mengetahui data lengkap KWT/Pelaku usaha beserta komoditasnya. • Pembinaan, pelatihan, bimbingan dan magang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan KWT/Pelaku usaha. Dengan harapan mereka bisa lebih baik dan lebih maju lagi dalam berusaha.

F. PENUTUP

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2020 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah mengamanatkan pemerintah daerah harus menyusun .Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun berjalan. LPPD dan LKPJ ini merupakan manifestasi pertanggungjawaban Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon dalam menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Pertanian berdasarkan Asas Otonomi dan Tugas Pembantuan

LPPD dan LKPJ yang disampaikan oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon kepada Pemerintah Daerah disusun berdasarkan RENSTRA yang tidak bisa dilepaskan dari kerangka proses implementasinya. Kerangka implementasi disini berhubungan erat dengan dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagai landasan pokok untuk pengukuran kinerja masing-masing kegiatan dan pelaksanaan program.

Keberhasilan yang telah diraih selama tahun anggaran 2021 merupakan hasil kerja keras bersama dan harus tetap berupaya untuk terus menjadi lebih baik. Semoga LPPD dan LKPJ ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja Dinas Pertanian selanjutnya

G. LAMPIRAN



DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI JAWA BARAT

SERTIFIKAT



DIBERIKAN KEPADA

POSLUHDES PEGAGAN LOR

KAB. CIREBON

Sebagai Pos Penyuluhan Pedesaan Berprestasi

JUARA III

TINGKAT PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021

Bandung, 23 November 2021

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA



Ir. Dadan Hidayat, M.Si.

NIP. 19670729 199303 1 004